

Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Guru Di Smp Negeri 1 Jombang

Siti Zuliani

sitizuliani002@gmail.com

STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang

Tri Suharti

triap3suharti@gmail.com

STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang

Abstract

This research aims to determine compensation, teacher performance and the influence of compensation on teacher performance at SMP Negeri 1 Jombang. This is because providing compensation to teachers can also improve teacher welfare and have an impact on teacher performance. Maximum compensation will influence the degree of teacher satisfaction in carrying out their duties and responsibilities. In the research, quantitative research was used with a survey design, while the data collection technique used a questionnaire with Spearman rank correlation data analysis techniques. The results of the research are: 1. Teacher compensation at SMP Negeri 1 Jombang is included in the medium category, with an average score (Mean) of 74. 2. Teacher performance at SMP Negeri 1 Jombang is included in the medium category, with an average score (Mean) is 75. 3. There is a relationship between compensation (variable X) and teacher performance (variable Y) based on the obtained value of Sig. (2-Tailed) is $0.041 < 0.05$, while the correlation coefficient value is 0.264 which is in the interval 0.2 - 0.399 with the direction and relationship of the two variables being in the same direction and having a positive value. This shows that if compensation is increased, teacher performance will increase.

Keywords: *Teacher Compensation and Performance*

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompensasi, kinerja guru dan pengaruh kompensasi terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Jombang. Hal ini disebabkan karena pemberian kompensasi terhadap guru juga dapat meningkatkan kesejahteraan guru dan berdampak pada kinerja guru. Kompensasi yang maksimal akan memengaruhi derajat kepuasan guru dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain survei, sedangkan teknik pengumpulan

data menggunakan angket dengan teknik analisis data korelasi rank spearman. Hasil penelitian yaitu : 1. Kompensasi guru di SMP Negeri 1 Jombang termasuk ke dalam kategori sedang, dengan nilai rata-rata (Mean) sebesar 74. 2. Kinerja guru di SMP Negeri 1 Jombang termasuk ke dalam kategori sedang, dengan nilai rata-rata (Mean) sebesar 75. 3. Terdapat hubungan antara kompensasi (variabel X) terhadap kinerja guru (variabel Y) berdasarkan nilai perolehan Sig. (2-Tailed) sebesar $0,041 < 0,05$ sedangkan nilai koefisien korelasi sebesar $0,264$ yang terdapat pada interval $0,2 - 0,399$ dengan arah dan hubungan kedua variabel yaitu searah dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa jika kompensasi semakin ditinggikan maka kinerja guru akan semakin meningkat.

Kata Kunci: *Kompensasi Dan Kinerja Guru*

Pendahuluan

Pemerintah telah menetapkan kebijakan yang mendukung pemberian kompensasi pendidikan yang diatur dalam Undang-Undang No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada pasal 14 ayat 1 (a) dinyatakan bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalitasannya guru berhak memperoleh penghasilan di atas kebutuhan hidup minimum tersebut meliputi gaji pokok, tunjangan yang melekat pada gaji, serta tunjangan lain yang berupa tunjangan profesi, tunjangan khusus dan maslahat tambahan yang terkait dengan tugasnya sebagai guru atau tenaga pendidik yang ditetapkan berdasarkan prinsip penghargaan atas dasar prestasi atau kinerja

Pemberian kompensasi merupakan salah satu cara dalam menumbuhkan semangat dalam bekerja (Saputra & Mulia, 2020). Guru yang memiliki semangat dalam mengajar dengan mudah meningkatkan kinerjanya dalam bekerja. Pemberian kompensasi terhadap guru juga dapat meningkatkan kesejahteraan guru dan berdampak pada kinerja guru (Ekawati, 2018: 1).

Permasalahan yang dihadapi para pendidik dalam dunia pendidikan adalah tingkat kesejahteraan guru di Indonesia masih sangat memprihatinkan (Safitri, 2022). Kompensasi yang diberikan pada guru masih sangat rendah jika dibandingkan dengan kompensasi karyawan yang bekerja di suatu perusahaan. Penghasilan para guru dipandang masih jauh dari kata mencukupi, apalagi bagi guru yang masih berstatus sebagai guru bantu atau guru honorer (Listiani dkk., 2023). Kondisi seperti ini telah mendorong sebagian para guru bantu untuk mencari penghasilan tambahan

di luar dari tugas pokok sebagai pengajar, termasuk berbisnis di lingkungan sekolah dimana guru mengajar. Jika hal seperti ini terus menerus dilakukan maka yang terjadi adalah rendahnya motivasi guru yang berpengaruh pada kinerja guru (Yulianti, 2017: 3).

Di Indonesia mengenai sistem kompensasi yang ada, masih mengacu pada kepangkatan, golongan dan senioritas bukan berdasar pada kinerjanya. Kondisi seperti ini menjadi masalah karena setiap orang digaji dengan bayaran yang sama walaupun kinerjanya berbeda. Seperti PNS (Pegawai Negeri Sipil) di Indonesia dibayarkan secara sama tanpa memperhatikan kinerjanya hanya golongan saja yang membedakan gaji yang mereka dapatkan (Situmorang dkk., 2022). Kondisi yang perlu diperhatikan juga yaitu karyawan yang belum PNS/bukan PNS hanya sebagai karyawan honorer mendapatkan kompensasi yang belum dikatakan layak dan tepat khususnya di lembaga pendidikan formal milik swasta cenderung kurang memperhatikan pemberian kompensasi bagi tenaga pendidik (Daraba, 2019).

Motivasi kinerja guru tumbuh karena ada suatu hal yang melatarbelakangi yang dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu, baik faktor internal maupun faktor eksternal yang dapat membawa dampak bagi kinerja guru (Pianda, 2018). Faktor internal yang berpengaruh diantaranya kemampuan, keterampilan, kepribadian, persepsi dan motivasi (Rodiah dkk., 2022). Sedangkan faktor eksternal diantaranya pemberian kompensasi berupa gaji, bonus, insentif, dan imbalan, serta sarana prasarana yang memadai (Fahmi, 2010: 43).

Dalam hal ini, sebenarnya pemerintah sudah melakukan upaya untuk meningkatkan kinerja guru yang optimal melalui sertifikasi guru. Sertifikasi guru merupakan upaya pemerintah dalam meningkatkan kinerja guru yang diiringi dengan peningkatan kesejahteraan guru (Khodijah, 2021: 5-6).

SMP Negeri 1 Jombang memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang berjumlah 78 orang yang meliputi: 41 orang guru tetap, 19 orang guru tidak tetap, 9 orang pegawai tetap, dan 9 orang pegawai tidak tetap. Dengan demikian kompensasi atau gaji yang diterima oleh masing-masing guru berbeda-beda sesuai dengan pangkat golongan, jam mengajar, beban kerja yang diberikan dan lainnya.

Secara otomatis gaji yang diterima oleh guru tidak tetap setiap bulannya, relatif lebih kecil jika dibandingkan dengan guru tetap atau PNS. Selain itu, semua guru di SMP Negeri 1 Jombang dituntut untuk menjadi guru yang profesional memiliki kinerja yang bagus dalam menjalankan tugas dan kewajibannya.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Survei*. Menurut Sugiyono (2017: 3) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya menggunakan statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan desain penelitian *Survei* adalah desain penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan mengambil kuesioner sebagai alat pengumpul data yang utama (Khudriyah, 2021 : 3). Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah semua guru di SMP Negeri 1 Jombang yang berjumlah 60 orang. Objek pada populasi yang diteliti hasilnya akan dianalisis, disimpulkan dan kesimpulannya berlaku untuk seluruh populasi (Arikunto, 2017: 173). Sedangkan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2019). Hal ini disebabkan karena subjeknya kurang dari 100, maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian. Tetapi jika subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 15-25% (Arikunto, 2017: 173).

Variabel dalam penelitian ini terdapat 2 variabel. Variabel X dan variabel Y. Variabel X merupakan variabel independent atau variabel bebas sedangkan variabel Y merupakan variabel dependent atau variabel terikat. Pada penelitian ini variabel X yaitu pengaruh kompensasi sedangkan variabel Y merupakan variabel terikat yaitu kinerja guru.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa angket dan dokumentasi. Jenis data angket merupakan data primer sedangkan dokumentasi merupakan data sekunder. Dalam penelitian ini, peneliti akan memberikan angket yang telah disediakan alternatif jawaban oleh peneliti. Angket

diisi oleh semua guru SMP Negeri 1 Jombang yang berjumlah 60 orang dengan 19 item pernyataan untuk variabel X (kompensasi) dan 18 item pernyataan untuk variabel Y (kinerja guru). Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan korelasi *rank spearman* dengan bantuan *SPSS 25.0*. Korelasi *rank spearman* digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel berskala ordinal, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Tujuan menggunakan *rank spearman* yaitu untuk melihat kekuatan hubungan atau pengaruh kedua variabel tersebut signifikan atau tidak juga untuk melihat arah hubungan dua variabel. Analisis ini tidak memerlukan asumsi normalitas dan linearitas (Sugiyono, 2016:224)

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Kompensasi Guru di SMP Negeri 1 Jombang

Data variabel kompensasi guru di SMP Negeri 1 Jombang diperoleh dari responden yang berjumlah 60 guru mempunyai nilai rata-rata (*Mean*) = 74 dan *Std. Daviation* (SD) = 6. Untuk memperjelas dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 1. Deskripsi Data Variabel Kompensasi dan Kinerja Guru

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kompensasi	60	35	55	90	4432	73,87	5,682	32,287
Kinerja_Guru	60	27	63	90	4487	74,78	5,317	28,274
Valid N (listwise)	60							

Dari nilai rata-rata 74 terletak pada interval $71 < X \leq 77$ yang memiliki kategori sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa kompensasi guru di SMP Negeri 1 Jombang dalam kategori sedang. Hal ini dapat diperjelas pada tabel di bawah ini.

Tabel 2 Kategori Skor Kompensasi

Kategori	Interval	Frekuensi
Sangat Rendah	$X < 65$	4
Rendah	$65 < X \leq 71$	15
Sedang	$71 < X \leq 77$	20
Tinggi	$77 < X \leq 82$	19
Sangat Tinggi	$X > 82$	2
Total		60

2. Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Jombang

Data variabel kinerja guru di SMP Negeri 1 Jombang diperoleh dari responden yang berjumlah 60 guru mempunyai nilai rata-rata (*Mean*) = 75 dan *Std. Deviation* (SD) = 5. Untuk memperjelas dapat dilihat pada tabel 1.

Dari nilai rata-rata 75 terletak pada interval $72 < X \leq 77$ yang memiliki kategori sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja guru di SMP Negeri 1 Jombang dalam kategori sedang. Hal ini sebagaimana yang tertera dalam tabel 3.

Tabel 3. Kategori Skor Kinerja Guru

Kategori	Interval	Frekuensi
Sangat Rendah	$X < 67$	3
Rendah	$67 < X \leq 72$	21
Sedang	$72 < X \leq 77$	16
Tinggi	$77 < X \leq 83$	15
Sangat Tinggi	$X > 83$	5
Total		60

3. Pengaruh Kompensasi terhadap Kinerja Guru Di SMP Negeri 1 Jombang

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis statistik nonparametrik yaitu uji korelasi *rank spearman* dengan bantuan *SPSS 25.0*.

Dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai sig. (2-Tailed) < 0,05., maka terdapat hubungan antara variabel X (kompensasi) dengan variabel Y (kinerja guru). Dan jika nilai sig. (2-Tailed) > 0,05, maka tidak terdapat hubungan antara variabel X (kompensasi) dengan variabel Y (kinerja guru). Untuk mengetahui tingkat hubungan bisa dilihat pada tabel 4

Tabel 4. Hasil Uji Korelasi Rank Spearman

Correlations				
			Kompensasi	Kinerja_Guru
Spearman's rho	Kompensasi	Correlation Coefficient	1,000	,264*
		Sig. (2-tailed)	.	,041
		N	60	60
	Kinerja_Guru	Correlation Coefficient	,264*	1,000
		Sig. (2-tailed)	,041	.
		N	60	60

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil output di atas, dapat diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,041, karena nilai sig. (2-tailed) < dari 0,05 maka artinya terdapat hubungan antara variabel X (kompensasi) dengan variabel Y (kinerja guru).

Sedangkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,264, yang artinya tingkat kekuatan korelasi/hubungan antara kompensasi dengan kinerja guru lemah. Hal ini berdasarkan tabel 5 tentang interpretasi tingkat hubungan antar variabel menunjukkan bahwa pada interval 0,2-0,399 berada pada posisi tingkat hubungan lemah, akan tetapi nilai koefisien korelasi pada 0,264 bernilai positif, ini berarti menunjukkan hubungan kedua variabel tersebut bersifat searah (jenis hubungan searah). Dengan demikian, dapat diartikan bahwa kompensasi semakin ditinggikan maka kinerja guru akan meningkat.

Tabel 5. Interpretasi Tingkat Hubungan Antar Variabel

Nilai Koefisiensi	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Hubungan Sangat Lemah
0,2 - 0,399	Hubungan Lemah
0,4 - 0,599	Hubungan Sedang
0,6 - 0,799	Hubungan Kuat
0,8 - 1,00	Hubungan Sangat Kuat

Dalam hal ini, untuk mencari nilai *Koefisien Determinasi* menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KD = R = r^2 \times 100\%$$

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas maka didapatkan nilai koefisien determinasi sebesar 6%, artinya variabel kompensasi dipengaruhi oleh kinerja guru senilai 6%, sedangkan sisanya adalah 94% dipengaruhi oleh variabel yang lain.

Hal ini berarti kompensasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja guru. Faktor-faktor lain seperti dukungan administratif, lingkungan kerja yang kondusif, pengakuan dan apresiasi serta kesempatan untuk berkembang juga memiliki peran yang sama pentingnya. Oleh karena itu, pendekatan yang holistik dan komperhensif diperlukan untuk memastikan kinerja guru yang optimal dan meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh kompensasi terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Jombang dapat disimpulkan sebagai berikut: a. Kompensasi guru di SMP Negeri 1 Jombang termasuk kedalam kategori sedang, karena memiliki nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 74 dan *Std.*

Daviation (SD) sebesar 6. Dimana nilai rata-rata 74 ini terletak pada interval $71 < X \leq 77$ yang berkategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kompensasi di SMP Negeri 1 Jombang dalam kategori sedang. b. Kinerja guru di SMP Negeri 1 Jombang termasuk kedalam kategori sedang, karena memiliki nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 75 dan *Std. Daviation* (SD) sebesar 5. Dimana nilai rata-rata 75 ini terletak pada interval $72 < X \leq 77$ yang berkategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja guru di SMP Negeri 1 Jombang dalam kategori sedang. c. Terdapat hubungan antara variabel X (kompensasi) terhadap variabel Y (kinerja guru), hal ini berdasarkan nilai perolehan Sig. (*2-tailed*) sebesar $0,041 <$ dari 0,05,. Sedangkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,264 yang terdapat pada interval 0,2 - 0,399 hal ini menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel berada pada tingkat hubungan lemah. Kemudian untuk arah (Jenis) hubungan variabel kompensasi dengan kinerja guru bernilai positif hal ini dapat diartikan bahwa kompensasi semakin ditinggikan maka kinerja guru akan semakin meningkat. Nilai koefisien determinasi sebesar 6%, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kontribusi variabel X (kompensasi) terhadap variabel Y (kinerja guru) di SMP Negeri 1 Jombang hanya berpengaruh 6% saja dan sisanya 94% di pengaruhi oleh variabel lain atau faktor yang lain yang tidak diteliti.

Daftar Pustaka

- Daraba, D. (2019). *Reformasi birokrasi & pelayanan publik*. Penerbit Leisyah.
- Listiani, F. E., Sa'diah, M., Aprilia, R., Wulandari, A., & Trihantoyo, S. (2023). THE Role Of Compensation In Increasing Teacher Performance Motivation. *Soedirman Economics Education Journal*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.32424/seej.v5i1.8324>
- Pianda, D. (2018). *Kinerja guru: Kompetensi guru, motivasi kerja dan kepemimpinan kepala sekolah*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Rodiah, S., Ulfiah, U., & Arifin, B. S. (2022). Perilaku Individu dalam Organisasi Pendidikan. *Islamika*, 4(1), 108-118.
- Safitri, R. (2022). Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Guru Di Sdit Fastabiquil Khoirot Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu. *JIAGANIS*, 7(2),

- Article 2.
<https://jurnal.stiaindragiri.ac.id/site/index.php/jiaganis/article/view/112>
- Saputra, N., & Mulia, R. A. (2020). Kontribusi Kompensasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Di Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Agam. *Ensiklopedia Social Review*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.33559/esr.v2i1.440>
- Situmorang, K., Batubara, R., Ningsih, W., & Nasution, N. (2022). Sistem Kompensasi dalam Meningkatkan Kinerja Pendidik: Studi Kasus SDN 014687 Rawang Pasar IV. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 703-709.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Creswell, John W. (2012). *Research Design Pendekatan Kuantitatif Dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ekawati, M. (2018). Pengaruh pemberian kompensasi terhadap kinerja guru honorer di SMP Negeri 2 Sungguminasa kabupaten Gowa. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Khudriyah. (2021). *Metodologi Penelitian dan Stastik Pendidikan*. Malang: Madani.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sunyoto, D. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Cet. Kedua : CAPS.
- Sulaksono. (2015). *Budaya Organisasi dan kinerja*. Bekasi: CV. Bagus Utama
- Supardi. (2014). *Kinerja Guru, Edisi I*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sutrisno, E. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana
- Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wibowo. (2013). *Manajemen Kinerja, Edisi III*. Jakarta: Rajawali Pers
- Wukir. (2013). *MSDM dalam organisasi sekolah*. Yogyakarta: Multi Perindo